

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, untuk memperoleh rancangan yang sesuai dengan apa yang diharapkan maka dibutuhkan adanya desain penelitian. Dalam penelitian ini, desain penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan di kawasan Sukaregang Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Alasan penggunaan metode ini yaitu pertama pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan di kawasan Sukaregang Kabupaten Garut. Kedua, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami perubahan kawasan Sukaregang yang berhubungan dengan strategi adaptasi yang dilakukan oleh pengrajin kulit rumahan.

Peneliti berupaya agar penelitian mengenai strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan di kawasan Sukaregang Kabupaten Garut dapat dikaji melalui fakta-fakta berdasarkan analisis secara kritis, sehingga nantinya peneliti berusaha untuk mencaritahu lebih dalam terkait bagaimana aktivitas yang dilakukan serta langkah-langkah (strategi adaptasi) apa saja yang mereka terapkan untuk bertahan hidup.

Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti berharap dapat lebih mengeksplorasi dan memahami strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan di kawasan Sukaregang Kabupaten Garut. Langkah-langkah yang akan dilakukan di antaranya wawancara terhadap informan serta studi literatur dan dokumentasi terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

1.2 Partisipan Penelitian (Informan)

Partisipan penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi. Orang yang dapat memberikan informasi disebut informan. Informan penelitian merupakan sumber informasi yang memuat data yang diperlukan dalam menguraikan dan menafsirkan fenomena-fenomena objek yang akan diteliti.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka informan yang dipilih adalah informan yang dapat memberikan informasi dan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan terkait strategi adaptasi dalam penelitian ini adalah pengrajin kulit rumahan yang berada di kawasan Sukaregang

Deyanggi Bhinekaswathi, 2019

***STRATEGI ADAPTASI PENGRAJIN KULIT RUMAHAN DI KAWASAN
SUKAREGANG KABUPATEN GARUT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kabupaten Garut, seperti yang bermukim di wilayah Dangdeur dan Gagaklumayung. Pengrajin kulit tersebut terdiri dari 3 orang, yakni:

1. Pengrajin kulit yang memproduksi dorokdok
2. Pengrajin kulit yang memproduksi dompet
3. Pengrajin kulit yang memproduksi alas kaki
4. Di dalam penelitian ini diperlukan pula informan dari pihak komunitas dan pemerintah. Oleh karena itu, peneliti menambahkan 2 partisipan lain yaitu Perkumpulan Pengrajin dan Penyamak Peduli Sukaregang Garut (P4SG) serta Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Perkulitan Garut (UPTD Industri Pangan, Olahan, dan Kemasan yang berada di bawah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat). Sehingga keseluruhan informan (partisipan) dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan dalam dinamika perubahan sosial ekonomi kawasan Sukaregang sebagai destinasi wisata ini dilaksanakan di Sukaregang yang beralamat di dua wilayah, yakni Dangdeur dan Gagak Lumayung dengan pertimbangan bahwa lokasi ini berkesinambungan dengan apa yang diteliti.

Alasan lain pemilihan wilayah secara sepsifik yakni Dangdeur dan Gagak Lumayung, dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti juga menemukan bahwa dua titik di kawasan Sukaregang Kabupaten Garut ini terkenal dengan masyarakatnya yang telah turun temurun mennghasilkan produk olahan kulit. Sehingga diharapkan dengan mengadakan penelitian di tempat ini, data-data yang dibutuhkan untuk penelitian dapat diperoleh sebagaimana mestinya.

1.4 Instrumen Penelitian

Salah satu hal yang penting dalam penelitian selain sebuah desain seperti yang disebutkan di awal, ialah adanya instrumen penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan untuk menentukan instrumen penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, menetapkan fokus penelitian. Dalam hal ini adalah strategi adaptasi yang dilakukan pengrajin kulit rumahan dalam dinamika perubahan sosial ekonomi kawasan Sukaregang sebagai destinasi.

Kedua, memilih informan yang ditunjuk oleh informan sebelumnya (pengrajin kulit di wilayah representatif yakni Dangdeur dan Gagaklumayung, Perkumpulan Pengrajin dan Penyamak Peduli Sukaregang Garut (P4SG), serta pihak dari Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Perkulitan Garut.

Ketiga, melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan serta studi dokumentasi dan literasi terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

Keempat, menganalisa data, menguji keabsahan (*validitas*), kemudian menyajikan hasil temuan dalam bentuk laporan.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan dalam dinamika perubahan sosial ekonomi kawasan Sukaregang sebagai destinasi wisata, maka beberapa langkah yang diperlukan di antaranya:

1.5.1 Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dan yang diwawancarai (2007, hlm. 150). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada informan yang terdiri dari 3 orang pengrajin kulit, 1 komunitas, dan 1 pihak pemerintah.

Pengrajin yang dimaksud adalah pengrajin yang memproduksi kulit berbeda-beda, yakni dorokdok, dompet, dan alas kaki Pemerintah yang dijadikan informan ialah pihak yang berasal dari Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Perkulitan Garut (UPTD Industri Pangan, Olahan, dan Kemasan yang berada di bawah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat.

Wawancara akan dilakukan setelah peneliti lebih dulu membuat rancangan pedoman wawancara sebagai acuan dalam penelitian. Namun, peneliti akan tetap memberi kebebasan bagi informan sehingga hal ini memungkinkan informan dapat menyajikan data atau memberi jawaban atas pertanyaan penelitian secara lebih rinci.

Agar hasil wawancara terdokumentasi dengan baik, maka peneliti akan menyertakan penggunaan alat bantu untuk mencatat informasi, merekam percakapan, serta mengambil gambar yang dapat digunakan dalam proses pengolahan data di tahap berikutnya.

1.5.2 Studi Dokumentasi dan Literatur

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dan literatur yang digunakan berupa data-data yang bersumber dari jurnal, skripsi, tesis, maupun karya ilmiah lain yang telah ada sebelumnya yang mengkaji mengenai strategi, adaptasi, serta khususnya penelitian terkait pengrajin kulit rumahan dan kawasan Sukaregang. Pengumpulan dokumentasi dan literatur ini diperoleh melalui situs internet yang secara khusus memuat jurnal, skripsi, tesis, maupun karya ilmiah lain serta buku-buku yang berkaitan dengan kajian penelitian.

Deyanggi Bhinekaswathi, 2019

STRATEGI ADAPTASI PENGRAJIN KULIT RUMAHAN DI KAWASAN SUKAREGANG KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, studi dokumentasi dan literatur, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya menyimpulkan data. Langkah-langkah analisis data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengubah bentuk hasil wawancara yang semula berupa rekaman menjadi tulisan. Hasil observasi serta studi literatur akan turut digabungkan untuk kemudian dipilah mana yang dapat digunakan di dalam penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini, temuan yang terdiri dari hasil wawancara, observasi, serta studi literatur akan disajikan dalam catatan lengkap yang sesuai dengan penelitian. Catatan tersebut berupa narasi deskriptif yang menjabarkan temuan terkait penelitian mengenai strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan dalam memanfaatkan kawasan Sukaregang sebagai destinasi wisata andalan di kabupaten Garut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Dalam penelitian ini, akan ditarik kesimpulan yang sesuai dapat dijadikan sebagai jawaban atas pertanyaan masalah mengenai strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan dalam dinamika perubahan sosial ekonomi kawasan Sukaregang sebagai destinasi wisata.

1.7 Uji Keabsahan Data

Pengujian kesahihan data (*validitas* atau keabsahan data) diperlukan agar data yang diperoleh memenuhi kriteria kredibilitas data. Penelitian mengenai strategi adaptasi pengrajin kulit rumahan dalam dinamika perubahan sosial ekonomi kawasan Sukaregang sebagai destinasi wisata merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, oleh karena itu keabsahan data akan diuji melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1.7.1 Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai informan (pengrajin kulit rumahan) dengan bidang berbeda yakni yang memproduksi dorokdok, dompet, dan alas kaki. Selain itu, ada pula pihak komunitas yaitu Perkumpulan Pengrajin dan Penyamak Peduli Sukaregang Garut (P4SG) dan pihak yang mewakili pemerintah yaitu Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Perkulitan Garut (UPTD Industri Pangan, Olahan, dan Kemasan yang berada di bawah Dinas Perindustrian dan

Deyanggi Bhinekaswathi, 2019

**STRATEGI ADAPTASI PENGRAJIN KULIT RUMAHAN DI KAWASAN
SUKAREGANG KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perdagangan Provinsi Jawa Barat. Dari sumber berbeda tersebut, peneliti akan membandingkan perbedaan informasi yang diperoleh.

b. Triangulasi teknik

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi serta literatur untuk kemudian disimpulkan keseluruhan data yang telah dikumpulkan.

1.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan ke-			
		1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal				
2.	Sidang Proposal				
3.	Persiapan Penelitian				
4.	Pelaksanaan Penelitian				
5.	Pengumpulan Data				
6.	Pengolahan Data				
7.	Analisis Data				
8.	Penyusunan Hasil Penelitian				